

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN *ENTREPRENEURSHIP*
DALAM PEMBELAJARAN DI TK KHALIFAH PURWOKERTO**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun oleh:
Nurhidayati
NIM. 1423311062

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2019**

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN *ENTREPRENEURSHIP* DALAM PEMBELAJARAN DI TK KHALIFAH PURWOKERTO

NURHIDAYATI
1423311062

ABSTRAK

Tujuan: Untuk mendeskripsikan implementasi pendidikan *enterpreneurship* dalam pembelajaran di TK Khalifah Purwokerto

Metode: Dilihat dari lokasinya, penelitian ini merupakan penelitian lapangan. Metode pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisa data menggunakan metode analisa kualitatif.

Hasil : Kegiatan implementasi pendidikan *enterpreneurship* dilaksanakan melalui kegiatan kurikuler yang merupakan kegiatan harian yang dilaksanakan mulai dari kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup dan melalalui program penunjang yang dilaksanakan melalui kegiatan *market day*, *outing class*, *cooking class* dan *outbond*. Selain itu juga elalui kegiatan pembiasaan yang dikembangkan dalam bentuk permainan untuk pembentukan kepribadian anak yang baik, keteladanan nilai, fasilitasi, dan pengembangan keterampilan. Faktor yang mendukung proses pembelajaran diantaranya yakni *team work* yang baik antar guru dan yayasan yang menaungi, dan peran serta orang tua. Faktor penghambat proses pembelajaran yaitu karakteristik siswa yang beragam dan kondisi beberapa pendidik yang masih baru bergabung di TK Khalifah Purwokerto. Upaya yang ilakukan untuk mengatasi hambatan tersbut adalah dengan mengundang psikolog dan juga mengadakan pelatihan untuk guru agar mampu melakukan penanganan yang sesuai bagi anak usia dini.

Kata Kunci: Implementasi, Pendidikan Enterpreneurship, Anak Usia Dini.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PRAKATA	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Kajian Pustaka	8
G. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. <i>Enterpreneurship</i>	11
1. Definisi <i>Enterpreneurship</i>	11
2. Pendidikan <i>Enterpreneurship</i>	13
3. Tujuan Pendidikan <i>Enterpreneurship</i>	14
4. Karakteristik Pendidikan <i>Enterpreneurship</i>	17
5. Karakteristik <i>Enterpreneur</i>	18
B. Kurikulum <i>Enterpreneurship</i>	21
C. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan <i>Enterpreneurship</i>	22
1. Perencanaan Pembelajaran <i>Enterpreneurship</i>	23
2. Pelaksanaan Pembelajaran <i>Enterpreneurship</i>	25
3. Evaluasi Pembelajaran <i>Enterpreneurship</i>	27

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	29
B. Sumber Data	29
1. Data Primer	29
2. Data Sekunder	30
C. Waktu dan Tempat Penelitian	30
1. Tempat Penelitian	30
2. Waktu Penelitian	30
D. Subjek dan Objek penelitian	31
1. Subjek Penelitian	31
2. Objek Penelitian	31
E. Teknik Pengumpulan data	31
1. Wawancara	31
2. Dokumentasi	32
3. Observasi	32
F. Teknik Analisis Data	32
1. Reduksi Data (<i>Data Reduction</i>)	33
2. Penyajian Data (<i>Data Display</i>)	33
3. Verifikasi	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	35
1. Sejarah Berdirinya TK Khalifah Purwokerto	35
2. Letak Geografis TK Khalifah Purwokerto.....	36
3. Visi, Misi dan Tujuan TK Khalifah Purwokerto	36
4. Struktur Organisasi TK Khalifah Purwokerto	37
5. Sarana dan Prasarana TK Khalifah Purwokerto	37
B. Implementasi Pendidikan <i>Entrepreneurship</i>	39
1. Perencanaan Pembelajaran	39
a. Materi pembelajaran yang direncanakan oleh guru	39
b. Waktu pelaksanaan	41
c. Bentuk pelaksanaan	43
2. Pelaksanaan Pembelajaran	44

a. Kegiatan awal	45
b. Kegiatan inti	48
c. Kegiatan penutup	50
3. Evaluasi Pembelajaran	51
a. Tahapan evaluasi	52
b. Bentuk-bentuk evaluasi	55
4. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Implementasi Pendidikan <i>Enterpreneurship</i> di TK Khalifah Purwokerto	57
a. Faktor pendukung	57
b. Faktor Penghambat dan Upaya Mengatasi Hambatan	59
C. Analisis Data	61
1. Implementasi Pendidikan <i>Entrepreneurship</i> di TK Khalifah	64
2. Faktor Pendukung, Penghambat dan Cara Mengatasi Hambatan	72
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	74
B. Saran	75
Daftar Pustaka	76
Lampiran-Lampiran.....	80

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kualitas sumber daya manusia (SDM) sangat penting untuk dikembangkan, sehubungan dengan hal tersebut pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas tidak mungkin dimulai setelah orang menjadi dewasa, bahkan pada taraf sekolah dasar maupun sekolah menengah sekalipun. Pembangunan manusia yang sangat krusial adalah pada tingkat yang paling bawah, yaitu pada masa usia dini. Oleh karena itu, pendidikan anak usia dini selayaknya masuk dalam agenda pemerintah dibidang pendidikan.

Pendidikan Anak Usia Dini pada hakikatnya adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak. Oleh karena itu, PAUD memberi kesempatan bagi anak untuk mengembangkan kepribadian dan potensi secara maksimal. Atas dasar ini, lembaga PAUD perlu menyediakan berbagai kegiatan yang dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan seperti kognitif, bahasa, sosial, emosi, fisik, dan motorik.¹

Lembaga-lembaga pendidikan anak usia dini itu tujuannya sangat beragam, tergantung pada nilai budaya masyarakat setempat. Di Amerika Serikat, lembaga pendidikan prasekolah yang dianggap baik itu adalah yang bisa merangsang perkembangan siswa dalam seluruh aspek, baik jasmaniah, sosial, emosional, maupun intelektual, melalui interaksi aktif dengan para guru, siswasiswa yang lain, dan juga melalui bahan-bahan belajar yang telah dipilih secara tepat.²

¹Suyadi (2014). *Psikologi Belajar PAUD*. Yogyakarta: Pedagogia.

²Papalia, D. E., Old s, S. W., & Feldman, R. D. (2009). *Human Development Perkembangan Manusia*. Jakarta: Salemba Humanika.

Pendidikan pada usia dini atau dikenal dengan masa *golden age* menjadi begitu penting karena pada usia ini anak akan sangat mudah menyerap berbagai informasi dan stimulus yang diberikan. Pada penyelenggaraan PAUD di lapangan diharapkan tidak berfokus pada kecerdasan intelektual anak saja, tetapi juga pada aspek penanaman karakter agar anak siap dan mampu beradaptasi dengan masyarakat dan dunia global. Berkaitan dengan karakter, lembaga pendidikan saat ini telah dituntut untuk menyemarakkan program pendidikan *entrepreneurship*. Pendidikan *entrepreneurship* harus dimasukkan dalam pendidikan anak dimana para orang tua harus mampu mempersiapkan mental, ilmu, dan keterampilan yang memadai pada usia-usia tertentu anaknya. Hal tersebut dilatarbelakangi oleh sebuah realitas yang sedang dihadapi oleh bangsa ini yaitu masalah pengangguran dan ketenagakerjaan. Selama ini pendidikan telah berhasil membuat mindset generasi pencari kerja. Hampir semua lulusan sibuk mencari kerja sedangkan lapangan kerja sangat terbatas.

Pendidikan *entrepreneurship* merupakan disiplin ilmu yang perlu dipelajari. Kemampuan seseorang dalam berwirausaha dapat dimatangkan melalui proses pendidikan. Seseorang yang menjadi wirausahawan adalah mereka yang mengenal potensi dirinya dan belajar mengembangkan potensinya untuk menangkap peluang serta mengorganisir usahanya dalam mewujudkan cita-citanya. Sehingga pendidikan *entrepreneurship* sangat penting untuk mulain diajarkan pada anak usia dini.³

Meskipun pendidikan *entrepreneurship* sangat penting diberikan pada anak sejak dini, namun kenyataannya pendidikan kewirausahaan belum banyak diterapkan di lembaga-lembaga pendidikan anak usia dini. Hal ini dapat disebabkan karena minimnya pengetahuan para pendidik tentang kewirausahaan dan juga kurangnya kreatifitas dalam memberikan pembelajaran pada anak didik. Memberikan pendidikan *entrepreneurship* pada anak sebenarnya bukan merupakan pekerjaan yang sulit, namun

³Farkhati, Elfi (2011). *Integrasi Nilai-Nilai Kewirausahaan dalam praktik Pembelajaran di TK Muslimat Nurul Huda Desa Pakujati Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes*. Semarang: UNNES, hal 2.

memerlukan latihan yang bertahap namun bukan merupakan sesuatu yang rumit. Menumbuhkan sifat kewirausahaan pada anak bisa dimulai dari bentuk sederhana yang merupakan bagian dari keseharian anak. Misalnya membiasakan anak untuk makan di meja makan, kemudian melatih anak untuk selalu membereskan mainan setelah selesai bermain dan meletakkan mainan pada tempatnya.

Pelaksanaan pendidikan *entrepreneurship* bertujuan untuk menyiapkan peserta didik serta lulusan yang berkarakter dan dapat mengembangkan potensi *entrepreneurshipnya*. Karakter yang dikembangkan melalui pendidikan *entrepreneurship* adalah kemandirian, keberanian, kreatif, berani mengambil resiko, berorientasi pada tindakan, kepemimpinan, dan kerja keras, sehingga peserta didik memiliki mental kewirausahaan agar kedepannya masalah ketenagakerjaan sedikit demi sedikit teratasi dan mempersiapkan peserta didik memiliki kecakapan hidup, berinteraksi dengan lingkungan sosial berdasarkan pertumbuhan dan lingkungannya.⁴

Kementrian Pendidikan Nasional memaparkan bahwa pelaksanaan pendidikan *entrepreneurship* tidak harus mandiri atau otonom dengan membuat kurikulum baru, tetapi pendidikan *entrepreneurship* dapat diintegrasikan dalam kurikulum yang sudah ada, praktisnya pada pembelajaran dalam setiap mata pelajaran. Pendidikan *entrepreneurship* di sekolah bertujuan membentuk manusia secara utuh (*holistic*).

Berdasarkan pengamatan peneliti di beberapa TK (Taman Kanak-kanak) masih jarang dijumpai TK yang memiliki *grand design* khusus berbasis pada *entrepreneurship*. Sebuah TK yang digunakan peneliti dalam Praktek Pengalaman Lapangan, dijumpai proses pembelajaran di kelas belum terintegrasi dengan pendidikan *entrepreneurship*. Meskipun guru mengenalkan *entrepreneurship* namun belum terinternalisasi dengan baik pada anak.

⁴Machali, Imam (ed), (2012). *Pendidikan Entrepreneurship Pengalaman Implementasi Pendidikan Kewirausahaan di Sekolah dan Universitas*. Yogyakarta: Tim Penelitian Program Pengembangan Bakat Minat dan Keterampilan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

Berdasarkan studi lapangan pada beberapa TK di wilayah purwokerto, peneliti menilai terdapat beberapa TK yang menyisipkan pendidikan *entrepreneurship* pada peserta didiknya. Beberapa TK tersebut diantaranya adalah TK Harapan Bunda, TK Nakita Insan Mulia Purwokerto, TK Al Irsyad Purwokerto serta TK Khalifah Purwokerto. Pendidikan kewirausahaan yang dikembangkan pada TK Harapan Bunda dilakukan melalui *market day*, dimana peserta didik dihimbau untuk membawa makanan untuk kemudian dijual oleh mereka sendiri kepada teman-teman di Sekolah. Sedangkan untuk Nakita Insan Mulia Purwokerto merupakan TK dengan kurikulum unggulan diantaranya berbasis pembentukan karakter dan akhlak mulia dengan cara mengembangkan kecerdasan majemuk, *green education* dan peduli lingkungan, mengasah *entrepreneurship*/kewirausahaan, serta menggunakan *origami therapy*. TK ini tidak secara langsung menerapkan pendidikan kewirausahaan pada peserta didik, namun dalam beberapa kesempatan seperti pada saat *cooking class* guru menyampaikan tentang nilai-nilai kewirausahaan di dalamnya menggunakan bahasa yang mudah dipahami anak. Kemudian TK Al Irsyad Purwokerto yang merupakan satuan pendidikan rintisan budaya, karakter bangsa serta *entrepreneurship* dimana kurikulum yang dikembangkan sebagai perwujudan dari kurikulum prasekolah. TK ini menanamkan *entrepreneurship values* pada peserta didik dengan cara mengajarkan siswa untuk berinteraksi dengan sesamanya maupun dengan orang dewasa dengan baik serta dapat menolong dirinya sendiri dalam rangka kecakapan hidup. Selain itu ada TK Khalifah Purwokerto, TK Khalifah memiliki *tagline* sebagai TK yang berbasis tauhid dan *entrepreneurship*, pendidikan *entrepreneurship* pada TK Khalifah menjadi bagian dari kurikulum. Hal tersebut juga diselaraskan dalam misinya adalah memastikan anak bercita-cita menjadi muslim entrepreneur dengan keteladanan Nabi Muhammad SAW.

Berdasarkan beberapa TK tersebut diatas, peneliti sangat tertarik dengan TK Khalifah Purwokerto karena dengan *tagline* tauhid dan *entrepreneurship*. Pihak sekolah memiliki misi ingin menumbuhkan *entrepreneurship* pada diri

anak yang berlandaskan pada keteladanan Rasulullah, seperti selalu membiasakan anak untuk bersikap jujur, sungguh-sungguh, santun, ceria, mandiri pada setiap kegiatan yang dilaksanakan di dalam maupun di luar sekolah. Metode yang biasa digunakan untuk memupuk jiwa *entrepreneur* di dalam diri anak yakni melalui pembiasaan setiap harinya seperti berinfak dan sholat dhuha di sekolah serta melalui kegiatan yang menyenangkan seperti *market day*, *outbond*, *cooking day*, dan lain sebagainya.

TK Khalifah juga menghadirkan tema yang konkrit seperti dengan pendidikan *entrepreneurship* salah satunya yaitu; cita-citaku menjadi pengusaha petunjuk dari Allah. Pada dasarnya anak usia TK adalah individu yang aktif, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, gigih dan memiliki karakteristik yang unik pada masing-masing individu. Karakteristik tersebut tampak pada perkembangan anak didik di TK Khalifah. Anak-anak di TK Khalifah menunjukkan perkembangan yang berbeda dengan anak-anak lain secara umum. Berdasarkan pemaparan diatas maka peneliti berkeinginan untuk meneliti bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran di TK Khalifah Purwokerto yang berfokus mengembangkan jiwa *entrepreneurship* pada peserta didik.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mempermudah serta menghindari kesalahpahaman dalam pembahasan yang diuraikan dalam penelitian ini, maka perlu kiranya penulis menguraikan beberapa istilah yang penting, diantaranya:

1. Pendidikan *Enterpreneurship*

Pendidikan *entrepreneurship* adalah kerangka pendidikan yang mengarahkan peserta didik untuk bisa cepat dalam memahami dan menelisik kebutuhan sosial sekitar. Peserta didik diharapkan dapat menggali potensi dirinya dengan sedemikian mendalam dan serius. Sebab setiap peserta didik itu memiliki potensi beragam yang tidak bisa disamakan setiap individunya. Sebab mereka beragam dalam segala hal.

Pendidikan *entrepreneurship* tidak harus selalu berkaitan dengan bagaimana mendirikan sebuah usaha. Pendidikan *entrepreneurship* adalah satu konsep pendidikan yang memberikan semangat pada peserta didik untuk kreatif dalam mengerjakan sesuatu hal. Pola pendidikan sedemikian ini menuntut peserta didik untuk bisa produktif.⁵

2. Anak Usia Dini

Anak usia dini merupakan masa keemasan sekaligus masa kritis dalam tahapan kehidupan, yang akan menentukan perkembangan di masa selanjutnya. Pada usia ini, anak dengan mudah lebih serta cepat mempelajari, mengingat dan menguasai segala sesuatu, baik hafalan, hitungan atau apapun.⁶ Anak usia dini merupakan individu yang berbeda, unik dan memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan tahapan usianya. Masa usia dini merupakan masa keemasan (*golden age*) dimana stimulus seluruh aspek perkembangan berperan penting untuk tugas perkembangan selanjutnya. Pada masa ini pertumbuhan otak sedang mengalami perkembangan yang sangat pesat, begitupun dengan perkembangan fisiknya.⁷

3. TK Khalifah Purwokerto

TK Khalifah Purwokerto merupakan lembaga pendidikan nonformal yang beralamat di Perumahan Sapphire Residence Blok Zamrud N Nomor 13-14 Desa Tambaksari Kidul Kecamatan Kembaran. Dalam hal ini penelitian akan dilaksanakan pada tahun pelajaran 2018-2019 dan penulis akan meneliti seluruh staf pengajar yang berjumlah 5 orang dan 29 siswa.

Dari beberapa istilah yang telah dijabarkan dalam definisi operasional maka selanjutnya dapat disimpulkan bahwa implementasi pendidikan *entrepreneurship* di TK Khalifah Purwokerto Kabupaten Banyumas menurut

⁵Fadlullah, (2011). *Pendidikan Entrepreneurship Berbasis Pendidikan Islam dan Kearifan Lokal*. Jakarta: Diadid Media Press, hal 119.

⁶Muchtar, Heri Jauhari. (2005). *Fiqih Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya. hlm. 66-68.

⁷Trianto. (2011). *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Kelas Awal SD/MI*. Jakarta: Kencana, hlm. 14.

penulis adalah usaha yang dilakukan founder, owner, pengelola dan penyelenggara yang memberikan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang bertujuan untuk nilai-nilai kewirausahaan seperti jujur, sungguh-sungguh, santun, ceria, mandiri dan bercita-cita menjadi pengusaha kedalam kegiatan sehari-hari baik ketika berada di sekolah maupun di rumah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan permasalahan yang diajukan oleh peneliti dalam proposal ini adalah:

1. Bagaimana implementasi pendidikan *entrepreneurship* dalam pembelajaran di TK Khalifah Purwokerto?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi pendidikan *entrepreneurship* dalam pembelajaran di TK Khalifah Purwokerto?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi pendidikan *entrepreneurship* dalam pembelajaran di TK Khalifah Purwokerto.

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretik
 - a. Untuk mengembangkan keilmuan pendidikan anak usia dini.
 - b. Untuk mengkaji lebih dalam terkait pentingnya implementasi pendidikan *entrepreneurship* dalam pembelajaran bagi perkembangan karakter anak usia dini.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Guru

Bahan refleksi dan evaluasi dari aktivitas sehari-hari dalam berinteraksi dengan murid yang berkaitan dengan proses

implementasi pendidikan *enterpreneurship* dalam pembelajaran pada anak usia dini.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan mampu dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi sekolah dalam mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran implementasi pendidikan *enterpreneurship*.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya sebagai upaya mengimplementasikan pendidikan *enterpreneurship* dalam pembelajaran bagi anak usia dini.

F. Kajian Pustaka

Dalam penulisan skripsi ini terlebih dahulu penulis melakukan telaah pustaka terhadap beberapa pustaka yang sekiranya relevan dengan skripsi yang sedang penulis kerjakan. Setelah penulis menelusuri beberapa pustaka, penulis mengambil dari beberapa pustaka diantaranya:

1. Penelitian Delitasari dan Hidayah (2017) yang berjudul “Implementasi Pendidikan *Entrepreneurship* di SD Entrepreneur Muslim Alif-A Piyungan Yogyakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan pendidikan *entrepreneurship*, pelaksanaan pendidikan *entrepreneurship*, dan evaluasi pendidikan *entrepreneurship*. Penelitian tersebut sama dengan penelitian ini namun, dari segi objek penelitian berbeda antara SD dengan PAUD.⁸
2. Skripsi Elfi Farkhati (2011) yang berjudul “Integrasi Nilai-nilai Kewirausahaan dalam Praktik Pembelajaran di Taman Kanak-kanak Muslimat Nurul Huda Desa Pakujati Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauhmana integrasi nilai-nilai kewirausahaan dalam praktik pembelajaran di TK.

⁸Delitasari, Indri dan Nur Hidayah. (2017). *Implementasi Pendidikan Entrepreneurship di SD Entrepreneur Muslim Alif-A Piyungan Yogyakarta*. Yogyakarta: The 6th University Research Colloquium 2017 ISSN 2407-9189.

Muslimat Nurul Huda Desa Pakujati Kecamatan paguyangan Kabupaten Brebes. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif, dimana peneliti mencoba menguraikan dan menggambarkan tentang masalah yang dibahas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode diskriptif kualitatif, peneliti berusaha mendeskripsikan atau menguraikan secara rinci temuan-temuan di lapangan pada saat kegiatan pembelajaran sedang berlangsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai kewirausahaan dapat diintegrasikan melalui berbagai bidang pengembangan yang ada di Taman Kanak-kanak, yaitu moral dan nilai-nilai keagamaan, sosial, emosional, dan kemandirian, berbahasa, kognitif, fisik/motorik, dan seni dengan menggunakan berbagai metode pembelajaran, strategi belajar kooperatif, dan juga melalui kegiatan sehari-hari yang ada di TK Muslimat Nurul Huda Desa Pakujati Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes.⁹

3. Penelitian Nadhirotul Laily (2016) yang berjudul “Membangun Karakter *Islamic Entrepreneurship* Pada Anak Usia Dini”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana membangun karkter *Islamic entrepreneurship* anak usia dini. Islam mengajarkan umatnya agar menjadikan Rosululloh SAW sebagai teladan dalam bersikap atau beretika, maka dalam membangun karakter entrepreneurship ini kita mengacu pada sifat-sifat Rosululloh SAW yaitu: Sidiq (memiliki integritas yang tinggi); Amanah (menjaga kredibilitas); Tabligh (menyampaikan-kemampuan komunikasi); dan Fathonah (cerdas-memiliki kompetensi). Membangun karakter *Islamic Entrepreneurship* tidak bisa ditempuh hanya dalam waktu yang singkat, tetapi harus dimulai sejak usia dini karena pembentukan karakter memerlukan waktu

⁹Farkhati, Elfi. (2011). *Integrasi Nilai-nilai Kewirausahaan dalam Praktik Pembelajaran di Taman Kanak-kanak Muslimat Nurul Huda Desa Pakujati Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes*. Semarang: Unnes.

dan proses panjang, baik itu di dalam keluarga, sekolah, maupun lingkungan masyarakat.¹⁰

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan bagi para pembaca dalam memahami penelitian ini, maka peneliti menyusun penulisan skripsi ini secara sistematis, dengan maksud agar mempermudah dalam membaca sehingga lebih sistematis serta tidak terdapat atau terhindar dari kerancuan kaidah sistematika penulisan skripsi. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

Pada bagian awal terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, motto, persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bab pertama berupa pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua berupa landasan teori yang memuat tentang pendidikan entrepreneurship yang terdiri dari pengertian entrepreneurship, nilai-nilai entrepreneurship, tujuan dan manfaat pendidikan entrepreneurship. Landasan teori ini juga memuat tentang sikap wirausaha, implementasi pendidikan entrepreneurship, kurikulum pendidikan entrepreneurship dan lingkup materi pendidikan entrepreneurship di TK Khalifah.

Bab ketiga berupa metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab keempat berupa pembahasan hasil penelitian yang terdiri dari penyajian data, analisis data dan faktor pendukung dan penghambat.

Bab kelima berupa penutup, yang meliputi kesimpulan dari hasil penelitian yang dilaksanakan serta saran bagi penelitian selanjutnya.

Bagian akhir yang terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

¹⁰Layli, Nadhirotul. (2016). Membangun Karakter Islamic Entrepreneurship Pada Anak Usia Dini. *Jurnal ISBN : 978-602-60885-0-5*.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan sajian data dan analisis data yang ada pada bab IV penelitian ini maka penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Kegiatan implementasi pendidikan *entrepreneurship* dilaksanakan melalui kegiatan kurikuler dan program-program penunjang kegiatan pembelajaran. Kegiatan kurikuler merupakan kegiatan harian yang dilaksanakan mulai dari kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Seluruh kegiatan kurikuler yang dilaksanakan melalui proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi tanpa mengabaikan strategi, media dan sumber belajar yang digunakan. Sedangkan melalui program penunjang dilaksanakan melalui kegiatan *market day*, *outing class*, *cooking class* dan *outbond*. Pendidik mengimplementasikan pendidikan *entrepreneurship* juga melalui kegiatan pembiasaan yang dikembangkan dalam bentuk permainan untuk pembentukan kepribadian anak yang baik, keteladanan nilai, fasilitasi, dan pengembangan keterampilan.
2. Pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan tidak akan terlepas dari berbagai faktor yang mendukung keberhasilan suatu kegiatan pembelajaran. Faktor yang mendukung proses pembelajaran diantaranya yakni *team work* yang baik antar guru dan yayasan yang menaungi, dan peran serta orang tua.
3. Adapun faktor penghambat proses pembelajaran yaitu karakteristik siswa yang beragam dan kondisi beberapa pendidik yang masih baru bergabung di TK Khalifah Purwokerto. Sedangkan upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut adalah dengan mengundang psikolog dan juga mengadakan pelatihan untuk guru agar mampu melakukan penanganan yang sesuai bagi anak usia dini.

B. Saran

Berdasar kesimpulan hasil penelitian sebagaimana dikemukakan tersebut diatas, maka dapat diajukan beberapa saran yaitu:

1. Bagi Kepala sekolah

Kepala sekolah hendaknya lebih aktif dalam melakukan komunikasi dengan yayasan dan juga walisiswa agar implementasi pendidikan *entrepreneurship* dapat dilaksanakan sesuai dengan kurikulum yang telah disusun. Untuk mengintegrasikan diperlukan pemahaman guru berkaitan dengan wawasan kewirausahaan. Sehingga diperlukan berbagai pelatihan agar nilai-nilai kewirausahaan dapat berkembang dalam setiap tema pembelajaran.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan bisa kreatif dalam mengembangkan kurikulum yang sudah direncanakan dan juga mampu melakukan penyesuaian dengan kondisi tiap siswa yang berbeda selain itu kegiatan *outing class* perlu dimasukkan kedalam laporan hasil belajar siswa agar perkembangan siswa dapat dipantau jika pembelajaran dilakukan diluar kelas.

3. Bagi Yayasan

Yayasan hendaknya mengusahakan pengadaan fasilitas sekolah seperti menciptakan ruangan untuk karya peserta didik yang berguna untuk memicu siswa agar kreativitasnya terbangun serta menambah koleksi buku-buku yang berhubungan dengan kewirausahaan agar pengetahuan dan terinspirasi untuk menjadi wirausaha.

4. Bagi Walisiswa

Walisiswa hendaknya mendukung program-program dari TK Khalifah Purwokerto agar berjalan sesuai dengan visi dan misi serta tujuan sekolah dengan cara aktif dalam kegiatan parenting yang diselenggarakan oleh pihak sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Antoni, 2014. Muslim Entrepreneurship: Membangun Muslimpreneurs Characteristics dengan Pendekatan Knowledge Based Economy. *El-Hikam Vol. VII, No. 2*, hal. 332.
- Ardy, Novan. 2013. *Managemen Kelas (Teori dan Aplikasi Untuk Menciptakan Kelas yang Kondusif)*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Barwani dan M. Arifin. 2013. *Mengelola Sekolah Berbasis entrepreneurship*. Jogjakarta, Ar-Ruzz Media.
- Burhan, H.M. Bungin. 2007. *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: Prenada Media.
- Carol, Seefledt & Barbara A.Wasik. 2008. *Pendidikan Anak Usia Dini, Menyiapkan Anak Usia Tiga,Empat, dan Lima Tahun Masuk Sekolah*. Jakarta: PT. Indeks.
- Damsar. 2011. *Pengantar Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Delitasari, Indri dan Nur Hidayah. 2017. *Implementasi Pendidikan Entrepreneurship di SD Entrepreneur Muslim Alif-A Piyungan Yogyakarta*. Yogyakarta: The 6th University Research Colloquium 2017 ISSN 2407-9189
- Fadlullah. 2011. *Pendidikan Enterpreneurship Berbasis Pendidikan Islam dan Kearifan Lokal*. Jakarta: Diadid Media Press.
- Farkhati, Elfi. 2011. *Integrasi Nilai-nilai Kewirausahaan dalam Praktik Pembelajaran di Taman Kanak-kanak Muslimat Nurul Huda Desa Pakujati Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes*. Semarang: Unnes.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta, Bumi Aksara.
- Handaru, Agung Wahyu. 2015. Karakteristik Entrepreneur Melalui Multiple Diskriminan Analisis (Studi Pada Etnis Tionghoa, Jawa dan Minang di Bekasi Utara), *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, Vol. VI, No. 1, Jakarta.
- Hendro. 2011. *Dasar-dasar Kewirausahaan Panduan Bagi Mahasiswa Untuk Mengenal Memahami dan Memasuki Dunia Bisnis*. Jakarta: PT Gelora Askara Pratama.

- Hidayat, Ara dan Imam Machaliu. 2010. *Pengelolaan Pendidikan Konsep, Prinsip dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah*. Bandung, Pustaka Educa.
- Irianto, Yoyon B. 2012. *Kebijakan Pembaharuan Pendidikan: Konsep, Teori, dan Model*. Jakarta, PT. Rajagrafindo Persaja.
- Kasmir. 2013. *Kewirausahaan*. Jakarta, Raja Grafindo Persada.
- Layli, Nadhirotul. 2016. Membangun Karakter Islamic Entrepreneurship Pada Anak Usia Dini. *Jurnal ISBN : 978-602-60885-0-5*.
- Ma'mur, Jamal A. 2013. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter Di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press.
- Masitoh, dkk. 2005. *Pendekatan Belajar Aktif di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Masitoh, dkk. 2009. *Strategi Pembelajaran TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Miles, M.B & Huberman, A.M. 1994. *Qualitative Data Analysis (2end ed)*. California: Sage Publication.
- Moleong, Lexy.J. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya.
- Muchtar, Heri Jauhari. 2005. *Fiqih Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Papalia, D. E., Old s, S. W., & Feldman, R. D. 2009. *Human Development Perkembangan Manusia*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Mulyasa, E. 2012. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Orwa Bula, Hannah. 2012. Evolution and Theories of Entrepreneurship: A Critical Review on the Kenyan Perspective”, *International Journal of Business and Commerce, Vol. 1, No.11*,
- Rasyid, Sudrajat dan Muhammad Nasri. 2013. *Kewirausahaan Santri (Bimbingan Santri Mandiri)*. Jakarta, PT. Citrayudha Alamanda Perdana.
- Rokhmat. 2015. *Nilai-Nilai Moral Kewirausahaan Membangun Bangsa Berkarakter*. Yogyakarta: Gerbang Media Aksara
- Samani, Muchlas & Hariyanto. 2013. *Konsep & Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Rosda Karya.
- Sanjaya, Wina. 2012. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta, Kencana Prenada Media Group.

- Shalihah, Mar'atus. 2010. *Mengelola PAUD, Mendidik Budi Pekerti Anak Usia Dini bagi program PAUD, TK, Playgroup, dan dirumah*. Bantul: Kreasi Wacana.
- Siskandar. 2008. Pengembangan Multiply Intellegences Melalui Kegiatan Non-Intrakurikuler Dalam Rangka Meningkatkan Mutu Proses Dan Hasil Pembelajaran. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan (Voume 5 nomor 2)* hal133
- Soemanto, Wasty. 2008. *Pendidikan Wiraswasta*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta: Bandung.
- Suharsimi, Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suherman, Eman. 2010. *Desain Pembelajaran Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata, Nana Saudih. 2012. *Pengembangan Kurikulum Teori Dan Praktek*. Bandung, Remaja Rosdakarya.
- Sunyoto, Danang. 2013. *Kewirausahaan Untuk Kesehatan*. Yogyakarta, Nuha Medika.
- Suryana. 2013. *Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta, Salemba Empat.
- Suyanto, Slamet. 2005. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.
- Suryosubroto. 2002. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Syah, Darwyn. 2007. *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta, Gaung Perdana Press.
- Syifaузakia. 2016. Penanaman Nilai-Nilai Kewirausahaan Pada Anak Usia Dini melalui Metode Proyek (Penelitian Tindakan Kelas pada Anak Kelas B2 RA Miftahul Falah di Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung). *Jurnal Tunas Siliwangi Vol.2 | No.1 | April 2016*.
- Trianto. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Kelas Awal SD/MI*. Jakarta: Kencana.

- Wijaya, Oscarius Y. A. 2016. *Enterpreneurship Bagaimana Menciptakannya Wawasan dan Ide dalam Proses Pengajaran Kewirausahaan*. Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama.
- Wijatno, Serian. 2009. *Pengantar Entrepreneurship*. Jakarta: Grasindo.
- W.S. Winkle S.J. 2009. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta Media Abadi.
- Yusuf, Anita. 2011. *Model Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Zaharudin, Hamizar. 2006. *Menggali Potensi Wirausaha*. Bekasi: CV. Dian Anugrah Prakasa.
- Zubaedi. 2013. *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group



IAIN PURWOKERTO

LAMPIRAN-LAMPIRAN



IAIN PURWOKERTO